

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk secara signifikan serta adanya perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah semakin beragam. Permasalahan sampah yang timbul hakikatnya juga menjadi permasalahan nasional, yang perlu dilakukan penanganan secara baik dan terpadu. Pengolahan sampah secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. (Aisyah, 2013)

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki wilayah administrasi terluas. Luas Kabupaten Cilacap kurang lebih 6,94 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah atau kurang lebih 225.360,84 ha. Pengolahan sampah yang dilakukan oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (DCKRT) Kabupaten Cilacap secara umum sudah memenuhi standar teknis operasional pengelolaan sampah di Indonesia SNI 19-2454-2002 tentang Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan, dimana sampah dari sumber dilakukan pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan menuju TPA. (Ismoyo, dkk, 2015)

Hasil observasi lapangan, Kampung Nelayan RW 15 dan RW 18 Kelurahan Cilacap Selatan, merupakan salah satu daerah pesisir di Kabupaten Cilacap yang memiliki permasalahan pada pengelolaan sampah. Kurangnya Tempat Penampungan Sementara (TPS), mengakibatkan penumpukan jumlah sampah di Kampung Nelayan RW 15 dan RW 18 Kelurahan Cilacap Selatan. Jumlah Penduduk di RW 15 dan RW 18 Kelurahan Cilacap Selatan sebanyak 2447 jiwa terdiri dari 580 kepala keluarga (KK). Jumlah timbulan sampah di RW 15 dan RW 18 Kelurahan Cilacap Selatan

bertambah karena lokasi berdekatan dengan lokasi wisata Teluk Penyu. Dampak berkurangnya TPS menyebabkan munculnya TPS ilegal diberbagai tempat.

Berbagai aktivitas masyarakat di Kampung Nelayan meliputi perdagangan, pariwisata, dan nelayan mempengaruhi komposisi timbulan sampah khususnya sampah plastik. Pengelolaan sampah plastik diperlakukan berbeda dengan sampah non plastik. Plastik selain mempunyai beberapa keunggulan seperti kuat, ringan dan stabil namun demikian mempunyai dampak negatif yaitu sulit terdegradasi (perlu waktu puluhan bahkan ratusan tahun).

Pengelolaan sampah di Kabupaten Cilacap sudah diatur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kabupaten Cilacap yang secara garis besar berisi tentang pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Daerah, pelaku usaha dan masyarakat. Disamping itu, Pengelolaan sampah di Kabupaten Cilacap mengacu pada Peraturan pemerintahan Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dan adanya prinsip pengolahan secara 3R (*reduce, reuse, recycle*) memperkuat bahwa permasalahan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah melainkan masyarakat diharuskan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampah maka perlu dilakukan pemahaman tentang cara penanganan sampah khususnya sampah plastik. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan studi tentang optimalisasi sampah plastik di Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah timbulan sampah plastik dan potensi pemanfaatanya di Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap?
2. Berapa besar nilai ekonomis dari sampah plastik di Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap?

1.3. Tujuan

1. Menghitung jumlah timbulan sampah plastik yang berada di Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap?
2. Menghitung nilai ekonomis sampah plastik di Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap?

1.4. Manfaat

1. Mengurangi timbulan sampah plastik yang akan masuk ke TPA Kabupaten Cilacap
2. Meningkatkan nilai ekonomis pada sampah plastik.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Metode dengan pengambilan sampah (sampling) selama 3 hari. Pemilahan dilakukan secara khusus pada sampah plastik. sampah plastik yang dipilah adalah Plastik Naso (HDPE), Plastik PE, Plastik injek (PP), Plastik PP gelas, Plastik PP Warna, Plastik PET putih/ bening, Plastik PET warna, Plastik PVC, Plastik HD kresek, Plastik PS kaca, PE karaet, dan OPP.